

PENGARUH MEDIA BOLA GANTUNG TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PASSING BAWAH BOLA VOLI SMAN 4 SUNGAI RAYA

Dwi Sulistiyono, Victor G Simanjuntak, Andika Triansyah
Penjaskesrek FKIP Univesitas Tanjungpura Pontianak
Email : *dwisulistiyo22@gmail.com*

Abstract

His study aims to determine the effect of hanging ball media on passing motivation under volleyball student grade X SMA Negeri 4 Sungai Raya. The method of this research is experimental method with the form of pretend experiment research (Quasy experiment). The sample of this study is students of SMA Negeri 4 Sungai Raya, which amounts to 68 people who are divided into two classes. The data were collected by purposive sampling technique. The existence of hanging ball media in an effort to increase motivation to learn there is an increase of 48% and has a level of interprestasi media correlation of the ball hanging with learning motivation with strong criteria. In addition, there is also the influence of hanging media to the motivation of learning of class X students in passing under volleyball in SMA Negeri 4 Sungai Raya with r_{xy} value (ie = 0.69) ranging from 0.600 to 0.799 means including a strong positive correlation. With df of 32, at 5% significance level obtained r table value = 0.349 and r count of 0.69. So, the results of this study can be concluded that there is influence of hanging ball media to motivation learn.

Keywords : Hanging Ball, and Passing Under Volleyball Motivation

Pada proses pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan lebih banyak belajar keterampilan gerak dari pada teori. Siswa tidak hanya mendengarkan dan menyerap materi yang disampaikan oleh guru, tetapi siswa ikut terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Dari proses pembelajaran tersebut siswa dapat menghasilkan suatu perubahan yang bertahap dalam dirinya, baik dalam bidang pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Adapun tujuan pembelajaran dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Menurut Rahayu (2013: 1) “untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berfikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani dan olahraga”. Maksudnya adalah untuk mencapai tujuan pengajaran, siswa belajar dan di didik

melalui gerak, selain itu siswa diajarkan untuk bergerak guna membantu proses pertumbuhan dan perkembangannya. Menurut Hamzah (2012: 15) “guru adalah orang dewasa yang secara sadar bertanggung jawab dalam mendidik, mengajar, dan membimbing peserta didik”. Guru adalah salah satu komponen sumber daya manusia dalam proses belajar mengajar yang ikut berperan dalam upaya pembentukan sumber daya manusia yang potensial dibidang pembangunan. Keberhasilan ini tergantung pada upaya guru membangkitkan motivasi belajar siswa. Berhubungan dengan ini, maka guru memiliki peranan sebagai motivator untuk meningkatkan kegairahan pengembangan kegiatan belajar siswa. Guru harus dapat merangsang dan memberi dorongan untuk mendinamiskan potensi siswa, menumbuhkan aktivitas dan

keaktivitas sehingga terjadi dinamika di dalam proses belajar mengajar. Keberhasilan siswa

dalam proses belajar mengajar tercermin dari prestasi yang dicapai siswa. Untuk mencapai prestasi tersebut diperlukan motivasi belajar. Motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa merupakan modal dasar siswa untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar. Pelajaran apapun yang diberikan oleh guru hendaknya membuat siswa selalu termotivasi untuk mempelajarinya.

Berdasarkan dari observasi peneliti pada tanggal 20 April 2016 khususnya dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, peneliti menemukan permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran terutama dalam pembelajaran bola voli, yaitu rendahnya tingkat pemahaman dan penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran khususnya pada materi bola voli, serta malasnya siswa dan tidak bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran. Hal tersebut disebabkan karena siswa kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran karena pembelajaran yang disampaikan oleh guru masih tidak bervariasi dan monoton. Hal ini dilihat dari hasil tes yang telah dilaksanakan pada proses pembelajaran tersebut baik untuk teknik dasar *passing* bawah hasilnya masih banyak di bawah kriteria ketuntasan minimal. Berdasarkan hasil tersebut di atas, maka perlu adanya perbaikan dan evaluasi dalam pembelajaran agar siswa dapat termotivasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Nilai rata-rata ulangan harian I mata pelajaran bola voli pada siswa kelas XA dengan rata-rata hanya 74,31 dan XB dengan rata-rata 75. Dari kedua kelas tersebut masih ada kelas yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Dari permasalahan-permasalahan tersebut di atas perlu dicari solusi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, guru perlu merancang suatu cara pembelajaran yang dapat memotivasi siswa untuk meningkatkan motivasi belajar. Salah satu cara untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada *passing* bawah bola voli adalah menggunakan media dalam pembelajaran *passing* bawah.

Dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting. Karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Menurut Djamarah (2010: 122) “media mempunyai fungsi melicinkan jalan menuju tercapainya tujuan pengajaran yang dilandasi dengan keyakinan bahwa proses belajar mengajar dengan media mempertinggi kegiatan belajar dalam waktu yang cukup lama”. Media adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pengajaran. Sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar, media mempunyai beberapa fungsi. Menurut Sanjaya (2008: 208-209) “media pembelajaran memiliki fungsi dan berperan yaitu menangkap suatu objek atau peristiwa-peristiwa tertentu, Memanipulasi keadaan, peristiwa, atau objek tertentu dan Menambah gairah dan motivasi belajar siswa”. Oleh karena, itu pemanfaatan media dalam kegiatan pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar serta siswa lebih termotivasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan tidak begitu kesulitan dalam mengikuti pembelajaran. Adapun solusi yang hendak penulis sampaikan adalah dengan memanfaatkan media dalam melakukan *passing* bawah bola voli yaitu dengan mengganti atau mendesain bola voli asli dengan cara menggantungnya atau dapat dikatakan dengan media bola gantung. Bola digantung merupakan salah satu media yang dapat digunakan menumbuhkan motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Menurut Yohanes Batista (dalam Siti Dahliya, 2013: 22) “Tujuan dilaksanakannya pembelajaran menggunakan media bola gantung adalah sebagai berikut”. (a) Meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam melakukan pembelajaran; (b) Meningkatkan rasa kepercayaan diri siswa untuk melakukan tehnik yang benar; (c) Meningkatkan keberanian siswa untuk melakukan *passing* bawah; (d) Memberikan suasana baru dalam pembelajaran.

Dengan demikian bola gantung yang dimaksud menjadi lebih efektif karena siswa selalu fokus terhadap bola dan dimaksudkan

agar siswa lebih mudah memahami gerakan dengan benar serta tidak ragu-ragu saat melakukan *passing* bawah.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah metode eksperimen dengan bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu (*Quaisy Experimental Design*), yang dimana kelas eksperimen maupun kelas kontrol tidak dipilih secara random.”. dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Jadi bentuk *Quasi* eksperimen dalam penelitian ini adalah bentuk penelitian semu yang akan digunakan peneliti untuk melihat pengaruh media bola gantung terhadap motivasi belajar siswa kelas X pada *passing* bawah bola voli di SMA Negeri 4 Sungai Raya. Dalam penelitian ini memiliki populasi dan sampel penelitian. Menurut Sugiyono (2015: 117), “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: Objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Menurut Sugiyono (2015: 118), “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Menurut Arikunto (2010: 131), “Sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 4 Sungai Raya yang terdiri dari 2 kelas yaitu kelas XA dan XB. Jumlah siswa kelas XA sebanyak 34 siswa, dan kelas XB sebanyak 34 siswa. Adapun populasi yang menjadi karakteristik dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 4 Sungai Raya yang berjumlah 68 siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Purposive Sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas XA dan XB. Pertimbangan dalam pengambilan sampel tersebut karena hanya terdapat dua kelas X di SMA Negeri 4 Sungai Raya yaitu kelas XA dan XB serta pertimbangan guru yang menyatakan bahwa kedua kelas tersebut memiliki pemahaman yang kurang dalam pemahaman materi. Sedangkan kelas yang masih cenderung kurang dalam pemahaman materi bola voli menurut guru mata pelajaran penjas kes rata-rata pada kelas XA Dari hasil

pertimbangan tersebut diperoleh sampel dalam penelitian ini adalah kelas XA sebagai kelas eksperimen dan kelas XB sebagai kelas kontrol. Prosedur dalam penelitian ini terdiri dari 3 tahap, yaitu: 1) tahap persiapan, 2) tahap pelaksanaan, 3) tahap akhir.

Tahap Persiapan

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap persiapan, antara lain: (1) Mengurus surat izin yang diberlakukan baik dari lembaga maupun dari yang bersangkutan. Sekolah yang ditunjukkan untuk penelitian ini yaitu SMA Negeri 4 Sungai Raya; (2) Melakukan Observasi di SMA Negeri 4 Sungai Raya Membuat perangkat pembelajaran yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP); (3) Membuat Instrumen Penelitian yaitu lembar observasi untuk perencanaan dan pelaksanaan selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan membuat kisi-kisi angket penelitian; (4) Melakukan validasi instrumen penelitian yang dilakukan oleh ahli yaitu salah satu dosen program studi Penjas kesrek FKIP UNTAN yaitu Bapak Mimi Haetami, M.Pd dan guru mata pelajaran penjas kes SMA Negeri 4 Sungai Raya; (5) Merevisi instrumen penelitian berdasarkan hasil validasi dosen Penjas kesrek FKIP UNTAN yaitu Bapak Mimi Haetami, M.Pd dan guru mata pelajaran penjas kes SMA Negeri 4 Sungai Raya; (6) Melakukan uji coba terhadap instrumen penelitian di SMA Negeri 4 Sungai Raya; (7) Menganalisis data hasil uji coba instrumen untuk mengetahui tingkat kelayakannya.

Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian dilakukan di SMA Negeri 4 sungai Raya Jln. Ahmad Yani III Gang. Pendidikan No. 1 Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya yaitu (1) Memberikan *pre-test* kepada siswa; (2) Melakukan kegiatan pembelajaran dengan media bola gantung; (3) Memberikan *post-test* kepada siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media bola gantung

Tahap Akhir

Adapun langkah-langkah tahap akhir pada penelitian ini yaitu (1) Menganalisis data hasil

penelitian baik hasil belajar dan angket penelitian sebagai data utama; (2) Mengolah dan mendeskripsikan data yang telah diperoleh dengan uji statistik yang sesuai; (3) Menarik kesimpulan hasil analisis penyusunan laporan penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penilitan ini adalah Teknik pengukuran, teknik pengukuran dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah menggunakan pembelajaran dengan pendekatan bermain bola gantung. Teknik observasi langsung, observasi atau pengamatan yang dilakukan secara langsung dan pencatatan sistematis terhadap objek yang diteliti untuk mendapatkan data-data mengenai gambaran umum dan fenomena yang tampak pada siswa kelas X SMA Negeri 4 Sungai Raya. Teknik komunikasi tidak langsung, teknik ini adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan perantara alat berupa angket yang ditujukan kepada siswa kelas X di SMA Negeri 4 Sungai Raya. Teknik studi dokumenter, teknik ini adalah teknik pengumpulan data melalui dokumen tertulis, terutama arsip-arsip dan termasuk juga buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum yang berhubungan dengan masalah penelitian. Dalam hal ini arsip nilai siswa, data kehadiran siswa dan data siswa yang diperoleh dari guru mata pelajaran penjasorkes di SMA Negeri 4 Sungai Raya. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah (1) Pedoman observasi (*check list* atau daftar cek) adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan mempergunakan sebuah daftar yang memuat nama observer disertai jenis gejala yang akan diamati. Tugas observer adalah memberi tanda cek pada gejala yang muncul. Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan terhadap guru mata pelajaran peneliti pada saat proses pembelajaran di kelas berlangsung; (2) Angket (kuesioner) adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi

seperangkat daftar pertanyaan tertulis dan sistematis dimana alternatif jawaban sudah ada dan responden tinggal menulis jawaban pertanyaan tersebut secara tertulis pada jawaban yang telah disediakan. Dalam hal ini angket ditujukan pada siswa kelas X di SMA Negeri 4 Sungai Raya; (3) Lembaran Catatan Lembar catatan adalah alat pengumpulan data yang digunakan untuk mencatat dokumen atau arsip mengenai hal-hal yang berhubungan dengan penelitian ini, seperti daftar nilai siswa kelas X SMA Negeri 4 Sungai Raya.

Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini adalah (1) Uji Validitas. Menurut Arikunto (2010: 168), “validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen”. Dalam penelitian ini perhitungan dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 16.0 yakni dengan menggunakan *Reliability Analisis*; (2) Uji Realibilitas. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus reliabilitas dengan metode *Alpha Cronbach* dengan bantuan program *SPSS 16.0*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 4 Sungai Raya pada kelas XA sebagai kelas eksperimen dan XB sebagai kelas kontrol. Data yang terkumpul dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan alat pengumpulan data yaitu angket yang disebarkan kepada siswa kelas XA sebagai kelas eksperimen yakni sebanyak 34 orang siswa/responden yang disusun ke dalam bentuk table dan hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol baik *pre-test* maupun *post-test*. Tabel dibawah menunjukkan hasil belajar siswa sebagai berikut :

Tabel 1
Rekapitulasi Nilai Rata-rata *Pre-test* Kelas Ekperimen dan Kelas Kontrol

Keterangan	Kelas XA	Kelas XB
Jumlah	2480	2495
Rata-rata	72,94	73,38
Standar Deviasi	11,22	9,43

Tabel 2
Rekapitulasi Nilai Rata-rata *Post-test* Kelas Ekperimen dan Kelas Kontrol

Keterangan	Kelas XA	Kelas XB
Jumlah	2910	2690
Rata-rata	85,59	79,12
Standar Deviasi	11,19	12,70

Berdasarkan hasil pengolahan data *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol, diperoleh jumlah nilai *pre-test* kelas eksperimen dengan rata-rata nilai *pre-test* yaitu 72,06 dan standar deviasinya yaitu 11,22 sedangkan nilai *pre-test* kelas kontrol dengan rata-rata nilai *pre-test* yaitu 73,38 dan standar deviasinya yaitu 9,43. Untuk pengolahan data hasil *post-test* dikelas eksperimen diperoleh

jumlah nilai keseluruhan yaitu 2910 dengan rata-rata nilai yaitu 85,59 dan standar deviasinya yaitu 11,19 sedangkan hasil *post-test* dikelas kontrol diperoleh jumlah keseluruhan yaitu 2690 dengan rata-rata nilai yaitu 79,12 dan standar deviasinya yaitu 12,70. Berdasarkan hasil analisis data secara keseluruhan dari hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel dan diagram berikut ini :

Tabel 3
Perkategorian *Pre-Test* Skala Motivasi Kelas Eksperimen

Interval	Kategori	Frekuensi	%
$87 > X$	Tinggi	6	23,52
$58 \leq X < 87$	Sedang	28	76,48
$X < 58$	Rendah	0	0

Berdasarkan tabel kategori skala motivasi belajar pada kelompok eksperimen diatas, yang mempunya kategori motivasi tinggi hanya 6 siswa (23,52%) dan yang mempunyai motivasi sedang sebanyak 28 siswa (76,48%). Setelah

dilakukan perhitungan, maka skor rata-rata *pre-test* skala motivasi belajar kelas eksperimen sebesar 72,06 termasuk dalam kategori sedang.

Tabel 4
Perkategorian *post -test* skala motivasi kelas eksperimen

Interval	Kategori	Frekuensi	%
$87 > X$	Tinggi	18	52,94
$58 \leq X < 87$	Sedang	16	47,05
$X < 58$	Rendah	0	0

Berdasarkan tabel kategori *post-test* skala motivasi belajar pada kelompok eksperimen di atas, yang mempunya kategori motivasi tinggi hanya 18 siswa (52,94%) dan yang mempunyai

motivasi sedang sebanyak 16 siswa (47,05%). Setelah dilakukan perhitungan, maka skor rata-rata *post-test* skala motivasi belajar kelas

ksperimen sebesar 85,59 termasuk dalam kategori tinggi.

Tabel 5
Perkategorian *pre-test* skala motivasi kelas kontrol

Interval	Kategori	Frekuensi	%
$87 > X$	Tinggi	4	11,76
$58 \leq X < 87$	Sedang	30	88,24
$X < 58$	Rendah	0	0

Berdasarkan tabel kategori skala motivasi belajar pada kelompok eksperimen diatas, yang mempunya kategori motivasi tinggi hanya 4 siswa (11,76%) dan yang mempunyai motivasi sedang sebanyak 30 siswa (88,24%). Setelah

dilakukan perhitungan, maka skor rata-rata *pre-test* skala motivasi belajar kelas eksperimen sebesar 73,38 termasuk dalam kategori sedang.

Tabel 6
Perkategorian *post-test* skala motivasi kelas kontrol

Interval	Kategori	Frekuensi	%
$87 > X$	Tinggi	13	38,24
$58 \leq X < 87$	Sedang	21	61,76
$X < 58$	Rendah	0	0

Berdasarkan tabel kategori *post-test* skala motivasi belajar pada kelompok eksperimen diatas, yang mempunya kategori motivasi tinggi hanya 13 siswa (38,24%) dan yang mempunyai motivasi sedang sebanyak 21 siswa (61,76%). Setelah dilakukan perhitungan, maka skor rata-rata *post-test* skala motivasi belajar kelas eksperimen sebesar 79,12 termasuk dalam kategori sedang. Dalam penelitian ini kelas eksperimen memiliki rata-rata pretest sebesar 72,94 dan skor rata-rata posttest sebesar 85,59 yang berarti terjadi peningkatan sebesar 12,65, sehingga dapat diketahui pretest dan posttest kelas eksperimen terjadi peningkatan. Sedangkan kelas kontrol diketahui skor rata-rata pretest sebesar 73,38 dan skor rata-rata posttest sebesar 79,12 yang berarti terjadi peningkatan sebesar 5,74 sehingga dapat diketahui pretest dan posttest kelas kontrol

terjadi peningkatan lebih kecil daripada kelompok eksperimen. Kenaikan pada kelas eksperimen dikarenakan adanya media bola gantung dalam kegiatan pembelajaran *passing* bawah bola voli sehingga siswa lebih antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Dengan adanya media bola gantung dapat meningkatkan motivasi dalam belajar siswa. Sementara pembelajaran pada kelas kontrol yaitu menggunakan model pembelajaran langsung atau konvensional.

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data hasil *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal atau tidak maka harus dilakukan perhitungan menggunakan program *SPSS v.16* dengan menggunakan *Kolmogrov Smirnov*. Adapun hasil uji normalitas data dapat dilihat pada tabel 7 dibawah ini :

Tabel 7
Uji Normalitas Data Hasil *Post-test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Unstandardized Predicted Value		
N		34
Normal Parameters ^a	Mean	79.1176471
	Std. Deviation	.79191689
Most Extreme Differences	Absolute	.183
	Positive	.141
	Negative	-.183
Kolmogorov-Smirnov Z		1.065
Asymp. Sig. (2-tailed)		.207

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan perhitungan di atas diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,207 lebih besar dari 0,05 ($0,207 > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa distribusi kedua sampel berdistribusi normal, karena tingkat signifikansi atau nilai probabilitasnya di atas 0,05 ($> 0,05$) maka H_0 diterima yang artinya data hasil *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal. Setelah melakukan uji

normalitas maka selanjutnya yaitu melakukan uji homogenitas. Karena data berdistribusi normal, jadi dilakukan uji homogenitas yang merupakan prasyarat dalam uji hipotesis. Adapun dalam melakukan pengujian homogenitas ini menggunakan *One Way ANOVA*. Adapun hasil dari uji homogenitas dengan menggunakan *One Way ANOVA* dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 8
Uji Homogenitas Data Hasil *Post-test*

Test of Homogeneity of Variances			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.642	7	27	.168

Dari tabel 8 diatas, dapat dilihat salah satu alat uji yang digunakanyaitu *levене statistic*, pada outputtersebut terlihat tingkat signifikansi berada $> 0,05$ ($0,168 > 0,05$). Maka, data hasil *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal. Setelah melakukan uji prasyarat untuk menguji hipotesis, maka

selanjutnya yaitu menguji hipotesis dengan uji-*t (Independent Samples T test)* menggunakan *SPSS v.16*, karena terdapat kelompok yang akan dibandingkan. Adapun hasil perhitungan uji *t* menggunakan *Independent Samples T test* yaitu :

Tabel 9
Perhitungan Uji Hipotesis

Independent Samples Test				t-test for Equality of Means				
Levene's Test for Equality of Variances								
	F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
	Std.Error							
Equal variances								
Assumed	1.983	.164	2.228	66	.029	6.471	2.904	.673
Equal variances not assumed								
			2.228	64.980	.029	6.471	2.904	.671 12.270

Berdasarkan perhitungan diatas, dapat dilihat bahwa diperoleh nilai Sig.(2-tailed) sebesar $0,029 < 0,05$, maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji *Independent Samples T test*, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya bahwa terdapat perbedaan antara rata-rata nilai *post-test* kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Jika perhitungan berdasarkan syarat pengujian hipotesis bahwa dari data diatas diperoleh t hitung dengan (*Equal variances assumed*) yaitu sebesar 2,228 dan sedangkan t tabel dengan signifikansi 0,05 (5%): $t = 0,025$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (*degree of freedom*) $n-2$ atau $68-2 = 66$ dengan hasil t tabel yaitu 1,9926 yang berarti nilai t hitung ($2,228 > 1,9926$), berdasarkan pengambilan keputusan yang berlaku bahwa jika t hitung $>$ t tabel maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada terdapat terdapat pengaruh media bola gantung terhadap motivasi belajar *passing* bawah bola voli siswa kelas X SMA Negeri 4 Sungai Raya. Uji *effect Size* adalah langkah untuk melihat seberapa besar pengaruh media bola gantung terhadap motivasi belajar *passing* bawah bola voli siswa kelas X SMA Negeri 4 Sungai Raya dihitung menggunakan rumus *effect size*. Dari hasil *post-test* siswa pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol, diperoleh skor rata-rata kelas eksperimen 85,59 dan rata-rata kelas kontrol sebesar 79,12 . Dari hasil perhitungan tersebut diperoleh nilai *effect size* sebesar 0,51. Maka, berdasarkan kriteria

yang berlaku nilai *effect size* ini termasuk dalam kategori sedang. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pengaruh media bola gantung terhadap motivasi belajar *passing* bawah bola voli kelas X SMA Negeri 4 Sungai Raya tergolong sedang.

Pembahasan Penelitian

Ketuntasan minat belajar siswa melalui hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran pertemuan terbimbing memiliki dampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini dapat terlihat dari semakin mantapnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan peneliti disamping itu pula terdapat dampak dalam penelitian ini, dimana kelas eksperimen memiliki rata-rata pretest sebesar 72,94 dan skor rata-rata *Post-Test* sebesar 85,59 yang berarti terjadi peningkatan sebesar 12,65, sehingga dapat diketahui *Post-Test* kelas eksperimen terjadi peningkatan. Sedangkan kelas kontrol diketahui skor rata-rata *Pre-Test* sebesar 73,38 dan skor rata-rata *Post-Test* sebesar 79,12 yang berarti terjadi peningkatan sebesar 5,74 sehingga dapat diketahui *Post-Test* kelas kontrol terjadi peningkatan lebih kecil dari pada kelompok eksperimen. Dari hasil perhitungan menggunakan k_d (koefisien determinan), hal ini menunjukkan sumbangan variabel bebas yaitu media bola gantung terhadap variabel terikat yaitu motivasi belajar siswa sebesar 39%. Sedangkan perbedaan hasil nilai *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah dihitung menggunakan *effect size* sebesar 0,51. Jadi dalam pembelajaran

dengan menggunakan media bola gantung, memudahkan siswa dalam melakukan praktek *passing* bawah, serta membuat siswa lebih mudah mengerti dan paham cara melakukan *passing* bawah dengan benar, siswa juga kelihatan tidak ragu-ragu dalam melakukan gerak. hal ini dapat dilihat dalam proses belajar mengajar siswa juga terlihat semangat, serta berantusias memperhatikan penjelasan guru, melakukan kegiatan dengan sungguh-sungguh serta serius saat mengikuti pembelajaran. Sebelum menggunakan media bola gantung, siswa lebih kelihatan kurang termotivasi pada saat melakukan *passing* bawah, dikarenakan siswa kesulitan dalam melakukan *passing* bawah, serta siswa juga tidak mengerti bagaimana cara melakukan *passing* bawah dengan benar dan kurangnya keseriusan dalam melakukan praktek, siswa lebih banyak bermain dibandingkan mengikuti pembelajaran.

Jadi dengan menggunakan media bola gantung ini berhasil menumbuhkan kepuasan dan motivasi dalam belajar. Hal ini terbukti karena siswa memberikan respon positif terhadap pembelajaran *passing* bawah bola voli dengan menggunakan media bola gantung, sehingga siswa menjadi berminat dan termotivasi untuk belajar lebih giat. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan *effect size*, dari perhitungan yang telah dilakukan diperoleh nilai sebesar 0,51. Maka berdasarkan kriteria yang berlaku bahwa nilai *effect size* ini termasuk dalam kategori sedang, yang dimana dengan adanya media bola gantung dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dengan kategori sedang. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada terdapat pengaruh media bola gantung terhadap motivasi belajar *passing* bawah bola voli siswa kelas X SMA Negeri 4 Sungai Raya.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa dengan menggunakan media bola gantung ini dapat meningkatkan motivasi belajar *passing* bawah bola voli siswa kelas X SMA Negeri 4 Sungai Raya. Hal ini dapat dilihat dari semakin mantapnya pemahaman siswa

terhadap materi yang disampaikan peneliti dalam pembelajaran *passing* bawah bola voli dengan menggunakan media bola gantung. Dengan adanya media bola gantung berhasil menumbuhkan kepuasan dan motivasi tersendiri dalam belajar. Hal ini terbukti karena siswa memberikan respon positif terhadap pembelajaran *passing* bawah bola voli dengan menggunakan media bola gantung, sehingga siswa menjadi berminat dan termotivasi untuk belajar lebih giat.

Saran

Adapun saran yang ingin penulis sampaikan setelah melaksanakan penelitian ini antara lain : (1). Diharapkan guru mata pelajaran penjaskesrek SMA Negeri 4 Sungai Raya hendaknya dapat menerapkan media pembelajaran secara bervariasi dan tidak terpaku pada satu media pembelajaran saja. Sehingga dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa dan untuk mencapai tujuan kegiatan pembelajaran; (2). Adanya media bola gantung pada kegiatan pembelajaran mampu memberikan kemudahan siswa untuk mengeksplorasi yang ada didalam fikirannya, memahami konsep dan mengembangkan kreativitas siswa serta mengkategorisasikan materi, maka dari itu guru diharapkan dapat mengembangkan pembelajaran ini; (3). Pembelajaran dengan adanya media bola gantung diharapkan dapat menjadi alternatif yang dapat digunakan dalam pembelajaran penjaskesrel dan pengukuran yang dilaksanakan di SMA Negeri 4 Sungai Raya; (4). Perlu adanya penelitian yang lebih lanjut guna pengembangan dan peningkatan pembelajaran yang telah ada

DAFTAR RUJUKAN

- Djamarah. (2010). **Strategi Belajar Mengajar**. Jakarta : Rineka Cipta
- Ega Trisna Rahayu. (2013). **Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani**. Bandung : Alfabeta
- Hamzah B Uno. (2012). **Profesi Kependidikan**. Jakarta : Bumi Aksara

Siti Dahliya (2013). **Pembelajaran *Passing* Bawah Bola Voli Mini Menggunakan Permainan Bola Gantung Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Srengseng 03 Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal Tahun 2013** : Fakultas Ilmu

Suharsimi Arikunto. (2010). **Prosedur Penelitian Suatu Tindakan Praktek**. Jakarta : PT Renika Cipta

Keolahragaan Universitas Negeri Semarang

Sugiyono. (2015). **Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D**. Bandung : Alfabeta

Sanjaya. (2008). **Teori Filosofi Pendidikan Pembelajaran Jasmani Dan Masa Depan**. Bandung : Yayasan Nuansa Cendika